

**SKRIPSI**

**TRADISI KENDURI SEPASARAN  
PADA TRANSMIGRAN JAWA DI DESA  
ENGGAL REJO KABUPATEN BANYUASIN**

**(Studi pada Solidaritas Sosial Transmigran Jawa  
dan Masyarakat setempat)**



**CHOIRI HUDA NASRULLAH**

**07021281621052**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA  
2020**

# **SKRIPSI**

## **TRADISI KENDURI SEPASARAN PADA TRANSMIGRAN JAWA DI DESA ENGGAL REJO KABUPATEN BANYUASIN**

**(Studi pada Solidaritas Sosial Transmigran Jawa  
dan Masyarakat setempat)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**CHOIRI HUDA NASRULLAH  
07021281621052**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA  
2020**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**“TRADISI KENDURI SEPASARAN PADA  
TRANSMIGRAN JAWA DI DESA ENGGAL  
REJO KABUPATEN BANYUASIN (Studi Pada  
Solidaritas Sosial Transmigran Jawa dan  
Masyarakat Setempat)”**

**SKRIPSI**

Oleh:

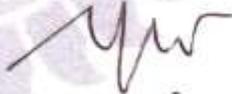
**CHOIRI HUDA NASRULLAH  
07021281621052**

*Indralaya, 25 November 2020*

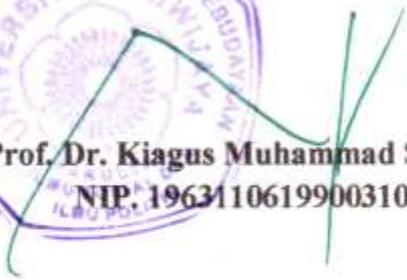
**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Drs. Tri Agus Susanto, MS  
NIP. 196507121993031003**

  
**Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si  
NIP. 197506032000032001**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya**

  
**Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP. 196311061990031001**



## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "TRADISI KENDURI SEPASARAN PADA TRANSMIGRAN JAWA DI DESA ENGGAL REJO KABUPATEN BANYUASIN (Studi Pada Solidaritas Sosial Transmigran Jawa dan Masyarakat Setempat)" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 12 November 2020.

Indralaya, 25 November 2020

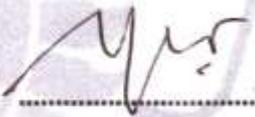
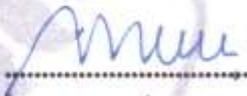
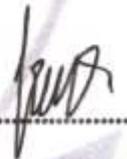
Ketua:

1. Drs. Tri Agus Susanto, MS  
NIP. 195808251982031003

  
.....

Anggota:

1. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si  
NIP. 197506032000032001
2. Mery Yanti, S.Sos, MA  
NIP. 197705042000122001
3. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos  
NIP.198209112006042001

  
.....  
.....  
.....

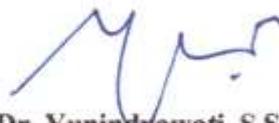
Mengetahui,  
Dekan FISIP - UNSRI

Ketua Jurusan Sosiologi,



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP.196311061990031001

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si  
NIP. 197506032000032001





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
JURUSAN SOSIOLOGI**

Jalan Raya Palembang Prabumulih KM. 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir (OI) 30662  
Telp. (0711) 580572 Fax. (0711) 58050572 Kode Pos. 30662

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Choiri Huda Nasrullah  
NIM : 07021281621052  
Jurusan : Sosiologi  
Konsentrasi : Perencanaan Sosial  
Judul Skripsi : "Tradisi Kenduri Sepasaran pada Transmigran Jawa di Desa Enggal Rejo Kabupaten Banyuasin (Studi pada Solidaritas Sosial Transmigran Jawa dan Masyarakat Setempat)"  
Alamat : Jl. Poros Desa Enggal Rejo RT.10 RW. 03 Kec. Air Salek Kab. Banyuasin 30773  
No Hp : 081250651007

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (*plagiarisme*) saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 15 November 2020

Yang buat pernyataan,



Choiri Huda Nasrullah  
NIM. 07021281621052

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil ‘Aalamiin

Segala puji bagi Allah ﷻ Tuhan semesta alam, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan Judul **“Tradisi Kenduri Sepasaran Pada Transmigran Jawa di Desa Enggal Rejo Kabupaten Banyuasin (Studi pada Solidaritas Sosial Transmigran Jawa dan Masyarakat setempat)”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana S-1 dalam bidang ilmu Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Sholawat beserta salam senantiasa kita hadiahkan kepada junjungan nabi besar Nabi Muhammad ﷺ, Beserta keluarga, kerabat, sahabat serta pengikut setia hingga akhir zaman semoga kelak kita akan mendapatkan Syafaatnya di Yaumul Mahsyar, Aaamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya, untuk itu penulis tidak menutup diri terhadap kritikan dan saran yang bersifat membangun. Penulis juga menyadari sejak awal hingga akhir penulisan skripsi ini telah banyak melibatkan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah ﷻ atas berkat limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya sekaligus sebagai pembimbing II yang telah meluangkan banyak waktunya dan telah sangat membantu dalam memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Safira Soraida S.Sos, M.Sos selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

6. Ibu Dra. Eva Lidya, M.Si selaku Pembimbing Akademik saya yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan berdiskusi serta memberi masukan dan saran tentang akademik penulis.
7. Bapak Drs. Tri Agus Susanto MS selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dan bersabar dalam membimbing dan membantu dalam memberikan masukan dan arahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Sosiologi FISIP UNSRI yang telah banyak membantu penulis selama masa perkuliahan, terimakasih atas ilmu dan pengetahuan baru yang telah diberikan kepada penulis selama ini.
9. Mbak Yuni Yunita S.Sos selaku admin Jurusan Sosiologi FISIP UNSRI, terimakasih atas bantuannya selama ini.
10. Staff dan Karyawan FISIP UNSRI terimakasih atas bantuannya selama ini dalam urusan administrasi dan yang lainnya kepada penulis.
11. Bapak Sainal Sagiman, SE selaku Lurah Pasar Muaradua beserta jajarannya, terimakasih telah membantu penulis dalam mengambil data-data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
12. Seluruh Kepala Lingkungan di Kelurahan Pasar Muaradua, terimakasih telah menyempatkan dan memberikan waktu bagi penulis untuk bisa wawancara sehingga penulis mendapatkan data yang diinginkan.
13. Masyarakat Desa Enggal Rejo terkhususnya Informan, terimakasih telah menyempatkan waktu untuk berdiskusi dan memberikan penulis waktu untuk wawancara sehingga data-data yang informan butuhkan dengan mudah didapatkan sehingga skripsi ini dapat di selesaikan tepat pada waktunya.
14. Terkhusus dan yang sangat spesial untuk kedua orang tua saya Bapak Sukanto Alm dan Ibu Hj. Surtinah yang tercinta dan tersayang terimakasih atas Do'a, masukan serta dukungan yang tiada henti diucapkan dan kasih sayang yang tak terhingga. Adik saya Fadillah Nisa Amaliya terimakasih atas segala bantuan Do'a yang tiada henti serta bantuan moril dan materi serta kasih sayang yang tak terhingga teruslah berusaha menggapai cita-cita

dan rajin-rajin sholat serta berdoa kepada Allah ﷻ supaya dapat membanggakan kedua orangtua.

15. Terimakasih kepada seluruh muda/i Indralaya dan kelompok timbangan semoga kita semua dapat selalu ikut andil dalam perjuangan QHJ sampai tutuk pol ajal kita masing-masing sukses dunia dan akhirat.
16. Terimakasih kepada Semua Atlit dan pelatih Pencak Silat PERSINAS ASAD SUMSEL, UNSRI TEAM semoga tetap jaya dan selalu memberikan prestasi yang gemilang untuk INDONESIA provinsi tercinta SUMSEL dan Almamater kebanggaan Universitas Sriwijaya.
17. Terimakasih untuk teman-teman seperjuangan FISIP UNSRI angkatan 2016 khususnya Sosiologi 2016, juga kepada kakak tingkat dan adik tingkat.
18. Terimakasih kepada teman-teman di kost pak karjo semoga tetap kompak dan bisa sukses dunia akhirat sama-sama dan tetap dalam koridor QHJ sampai kapanpun.
19. Terakhir terimakasih untuk semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan semoga amal serta kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini dapat diterima dan dibalas kebaikannya oleh Allah ﷻ.

Penulis,

Choiri Huda

## RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji mengenai tradisi kenduri sepasaran di Desa Enggal Rejo Kabupaten Banyuwangi dengan melihat proses kenduri sepasaran serta bentuk solidaritas transmigran Jawa dan masyarakat setempat. Teori yang digunakan untuk mengkaji permasalahan mengenai solidaritas sosial ini adalah teori solidaritas sosial dari Emile Durkheim. Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan transmigran Jawa dan non Jawa sebagai informan utama dan informan kunci serta masyarakat setempat sebagai informan pendukung dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara kepada informan utamadan informan kunci serta informan pendukung, serta dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kenduri sepasaran memiliki tiga tahapan atau prosesi inti yakni: prosesi sebelum kenduri sepasaran, prosesi saat kenduri sepasaran, serta prosesi setelah kenduri sepasaran,

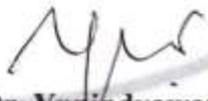
Pertama, prosesi sebelum kenduri sepasaran meliputi: mengundang rewang, pelaksanaan rewang, melekan wengi, jagong bayi, asol-asol, mengundang kenduri; kedua, prosesi saat kenduri sepasaran meliputi: berjabat tangan dan duduk melingkar, jamuan awal, sambutan pihak tuan rumah, do'a bersama, pembagian nasi berkat, bersalaman dan berpamitan; ketiga, prosesi setelah kenduri sepasaran meliputi: kukutan atau selesai. Bentuk solidaritas dalam pelaksanaan kenduri sepasaran di Desa Enggal Rejo berbentuk solidaritas mekanik atau solidaritas serta ikatan bersama yang didasarkan pada sebuah persamaan baik secara nilai, kepercayaan ataupun sebuah pandangan hidup. Pada masyarakat Desa Enggal Rejo persamaan yang menjadi dasar dalam kehidupan bermasyarakat yakni: persamaan nilai paseduluran atau kekeluargaan, persamaan nilai royongan atau gotong royong, serta persamaan secara religius yakni agama yang dianut yakni agama islam

**Kata Kunci : Tradisi, Kenduri Sepasaran, Transmigran, Solidaritas Sosial**

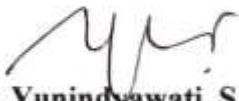
**Dosen Pembimbing I**

  
Drs. Tri Agus Susanto, MS  
NIP. 195808251982031003

**Dosen Pembimbing II**

  
Dr. Yurindyawati, S.Sos., M.Si  
NIP. 197506032000032001

**Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya**

  
Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si  
NIP. 197506032000032001

## **SUMMARY**

This research is designed to examine the tradition of *kenduri sepasaran* in Enggal Rejo Village of Banyuasin Regency by looking at the process of *kenduri sepasaran* and the solidarity of Javanese transmigrants and local communities. The theory used to examine the problem of social solidarity is Emile Durkheim's theory of social solidarity. The method used in this research is qualitative, with Javanese and non-Javanese transmigrants as the primary informants and key informants and the community as supporting informants in this research. This research's data collection techniques are observations, interviews with significant informants and critical informants, supporting informants, and documentation. This research showed that *kenduri sepasaran* implementation has three stages or core processions: procession before *kenduri sepasaran*, procession during *kenduri sepasaran*, and procession after *kenduri sepasaran*.

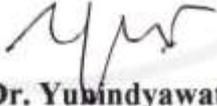
First, procession before *kenduri sepasaran* includes: *ngundang rewang*, *rewang* implementation, *melekan wengi*, *jagong baby*, *asol-asol*, *ngundang kenduri*; second, the procession at the time of *kenduri sepasaran* included: shaking hands and sitting in circles, the initial meal, the host's welcome, the joint prayer, the sharing of rice blessings, shaking hands and saying goodbye; third, the procession after *kenduri sepasaran* includes: *kukutan* or finished. The form of solidarity in the implementation of *kenduri sepasaran* in Enggal Rejo Village is a form of mechanical solidarity or solidarity and a common bond based on an equation either in value, belief, or life view. In the community of Enggal Rejo village, the same equations based on people's lives are equality of *paseduluran* or kinship value, equality of values cooperative or mutual assistance, and religious equality that is the religion that is embraced, namely Islam religion.

*Keywords: Tradition , Kenduri Sepasaran, Transmigrants, Social Solidarity*

*Advisor I*

  
Drs. Tri Agus Susanto, MS  
NIP. 195808251982031003

*Advisor II*

  
Dr. Yunindyawati, S.Sos.,M.Si  
NIP. 197506032000032001

*Head of Sosiology Departement  
Faculty Social Political Sciences  
Sriwijaya University*

  
Dr. Yunindyawati, S.Sos.,M.Si  
NIP. 197506032000032001

# DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>SUMMARY.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus .....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....</b>	<b>7</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	7
2.2 Kerangka Pemikiran .....	13
2.2.1 Konsep Budaya .....	13
2.2.2 Konsep Tradisi.....	15
2.2.3 Konsep Kenduri Sepasaran.....	16
2.2.4 Konsep Transmigrasi .....	16
2.2.5 Teori Solidaritas Sosial.....	17
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
3.1 Desain Penelitian .....	21
3.1.1 Sifat Penelitian.....	21
3.1.2 Analisis Penelitian .....	21

3.1.3 Pendekatan Penelitian .....	21
3.1.4 Metode Penelitian.....	21
3.2 Lokasi Penelitian.....	22
3.3 Strategi Penelitian .....	22
3.4 Fokus Penelitian.....	23
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	23
3.6 Penentuan Informan .....	24
3.7 Peranan Peneliti .....	24
3.8 Unit Analisis Data.....	25
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data .....	26
3.11 Teknik Analisis Data.....	27
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
4.1 Gambaran Umum Desa Enggal Rejo .....	28
4.1.1 Sejarah Desa Enggal Rejo .....	28
4.1.2 Letak Geografis .....	29
4.1.3 Letak Wilayah .....	29
4.1.4 Struktur Pemerintahan Desa.....	29
4.1.5 Lembaga Kemasyarakatan Desa Enggal Rejo .....	30
4.2 Kependudukan .....	31
4.2.1 Jumlah Penduduk .....	31
4.2.2 Pendidikan.....	32
4.2.3 Agama .....	32
4.2.4 Budaya.....	32
4.2.5 Ekonomi .....	33
4.3 Sejarah Kenduri Sepasaran di Desa Enggal Rejo .....	34
4.4 Deskripsi Informan Penelitian .....	35
4.1.1 Informan Kunci .....	35
4.1.2 Informan Utama .....	36
4.4.3 Informan Pendukung .....	37
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
5.1 Proses Kenduri Sepasaran pada Transmigran Jawa.....	41
5.1.1 Prosesi Sebelum Kenduri .....	42
5.1.2. Prosesi Saat Kenduri Sepasaran .....	71
5.1.3. Prosesi Setelah Kenduri Sepasaran .....	92
5.2 Bentuk Solidaritas Sosial dalam Tradisi Kenduri Sepasaran.....	97
5.2.1 Bentuk Solidaritas Mekanik .....	98
5.2.2 Persamaan Nilai “Paseduluran” atau Kekeluargaan.....	98
5.2.3 Persamaan Nilai “Royongan” atau Gotong Royong .....	101
5.2.4 Persamaan Secara Religius atau Agama yang dianut.....	106
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>110</b>
6.1 Kesimpulan .....	110
6.2 Saran .....	111

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>112</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>114</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
<b>Tabel 2.1 Tinjauan Pustaka Penelitian.....</b>	<b>12</b>
<b>Tabel 4.1 Penduduk Kategori Usia .....</b>	<b>31</b>
<b>Tabel 4.2 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Enggal Rejo .....</b>	<b>32</b>
<b>Tabel 4.3 Jenis Mata Pencaharian Masyarakat Desa Enggal Rejo .....</b>	<b>34</b>
<b>Tabel 4.4 Daftar Informan Kunci Penelitian .....</b>	<b>38</b>
<b>Tabel 4.5 Daftar Informan Utama Penelitian .....</b>	<b>39</b>
<b>Tabel 4.6 Daftar Informan Pendukung Penelitian .....</b>	<b>40</b>
<b>Tabel 5.1 Prosesi Sebelum Kenduri Sepasaran .....</b>	<b>70</b>
<b>Tabel 5.2 Prosesi Saat Kenduri Sepasaran .....</b>	<b>91</b>

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

<b>Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....</b>	<b>20</b>
<b>Bagan 4.1 Struktur Pemerintahan Desa Enggal Rejo .....</b>	<b>30</b>
<b>Bagan 5.1 Proses Kenduri Sepasaran di Desa Enggal Rejo .....</b>	<b>41</b>
<b>Bagan 5.2 Bentuk Solidaritas Sosial .....</b>	<b>96</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Pedoman Wawancara .....	115
Lampiran 2 Transkrip Wawancara.....	117
Lampiran 3 Dokumentasi .....	144
Lampiran 4 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	153
Lampiran 5 Hasil Pengecekan Plagiarisme.....	154
Lampiran 6 SK Penunjukkan Pembimbing Skripsi .....	155
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian.....	156
Lampiran 8 Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing 1 .....	157
Lampiran 9 Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing 2 .....	158

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### **Motto:**

**“Kecil dibina, Muda berkarya, Tua bersahaja & Berbahagia”**

**Dengan Rasa syukur atas berkat rahmat Allah ﷻ saya persembahkan skripsi ini untuk:**

- ❖ Alm Bapak Sukamto dan Ibu Hj. Surtinah Tercinta
- ❖ Adikku Tersayang dan keluarga besar Karto Taruno
- ❖ Dosen Pembimbing Skripsi Saya Bapak Drs, Tri Agus Susanto MS dan Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
- ❖ Sahabat Tercinta
- ❖ Bangsa dan Negara
- ❖ Agama dan Almamaterku

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Koentjoroningrat (Heryadi, 2013: 96). Masalah kesukubangsaan merupakan masalah yang sangat penting dan sangat perlu dibahas secara mendalam karena dari sebagian besar negara-negara di dunia bersifat multi etnis. Dalam keanggotaan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), kurang lebih hanya terdapat 12 negara yang penduduknya homogen, Oleh karena itu masalah kesukubangsaan ini merupakan hal yang sangat global.

Kekayaan Indonesia akan suku, ras, agama serta budaya menjadi hal yang istimewa, karena kekayaan ini tidak serta merta dimiliki oleh negara lain, bahkan dengan ciri serta kekhasan yang dimiliki Indonesia ini dapat menjadi pembeda dengan negara lain. Menurut Saidi, Hasil kerja sama BPS dan ISEAS (Institute Of South Asean Studies) telah merumuskan di negara Indonesia terdapat sekitar 633 suku yang ditunjukkan dengan kekayaan budaya serta kearifan lokal yang ada pada disetiap daerah yang tersebar diseluruh nusantara, serta telah diakui ditingkat internasional bahwa masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang paling majemuk di dunia selain Amerika Serikat dan India baik secara vertikal maupun horizontal (Pitoyo, Triwahyudi, 2017 : 65).

Konsep kebudayaan telah banyak dibahas oleh para tokoh dan ahli, menurut Koentjaraningrat (2009: 144) Kebudayaan adalah Keseluruhan sistem gagasan, tindakan serta hasil karya manusia didalam kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan melalui proses belajar. Wujud kebudayaan ada tiga, (1) sebagai suatu kompleks dari ide, gagasan, nilai, norma, peraturan dan sebagainya, (2) sebagai kompleks aktivitas kelakuan berpola dari manusia dalam masyarakat, (3) sebagai benda-benda hasil karya masyarakat (Koentjoroningrat, 2009:150). Sedangkan menurut E.B. Tylor, Kebudayaan adalah kompleks yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan lain kemampuan-kemampuan serta kebiasaan-kebiasaan yang didapat oleh manusia sebagai anggota masyarakat. Sedangkan Selo Soemardjan dan Soelaeman berpendapat bahwa kebudayaan sebagai semua hasil karya, rasa dan cipta

manusia (Koentjoroningrat,2012:150). Dari konsep kebudayaan yang disampaikan oleh para ahli diatas, penulis menyimpulkan bahwa Kebudayaan adalah hasil dari interaksi manusia dalam masyarakat yang dilakukan secara terus menerus yang pada akhirnya menjadi kebiasaan dan ciri dari masyarakat itu sendiri.

Mengenai keragaman kebudayaan, masyarakat harus dapat menyadari hal tersebut sebagai konsekuensi dalam kehidupan bersama, karena dalam hidup bermasyarakat tidak jarang ditemui kelompok-kelompok, ras, suku serta kepercayaan yang berbeda. perbedaan-perbedaan tersebut tidak terlepas dari persebaran penduduk di Indonesia dari Sabang sampai Merauke yang kemudian kita kenal dengan program transmigrasi. Transmigrasi pertama kali dilakukan pada zaman kolonial Belanda pada tahun 1905-an yang awalnya karena masalah sosial-ekonomi yang dirasakan oleh pemerintah kolonial sehingga mereka berusaha memindahkan masyarakat Jawa dan Bali ke pulau-pulau yang masih jarang penduduknya seperti Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan pulau-pulau kecil lainnya. Walaupun tujuan awal dari transmigrasi saat itu hanya dipekerjakan untuk mengelola perkebunan dan pertanian untuk meningkatkan pendapatan pemerintah kolonial belanda.

Para trasnmigran yang tersebar keseluruh penjuru nusantara saat itu, selain membawa alat-alat pertanian untuk dipekerjakan ditanah milik pemerintah kolonial Belanda untuk membuka lahan sebagai lahan pertanian mereka juga membangun desa dan melanjutkan tradisi kebudayaannya dan tak jarang mereka memberi nama daerah baru mereka sama dengan nama desa saat berada di jawa. Ketika para transmigran membawa nama desa dan kebudayaan mereka masing-masing, sebagaimana suku Jawa yang bertransmigran di Sumatera selatan terkhusus Desa Enggal Rejo, Kabupaten Banyuasin. Saat mereka telah menetap dan tinggal didaerah baru tersebut, tentunya untuk melestarikan budaya yang dimiliki dan yang mereka bawa kedaerah transmigrasi tidaklah semudah melestarikan budaya didaerah asal mereka. Masyarakat Desa Enggal Rejo karena dominan dari mereka adalah suku jawa, sehingga dalam melestarikan budaya yang mereka bawa tidak memiliki kendala atau masalah yang serius karena mereka sama-sama merasa dari suku yang sama dan budaya yang sama sehingga mereka saling membahu agar budaya dari suku jawa didaerah baru tetap hidup dan lestari sebagaimana di jawa.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup, manusia berupaya mengandalkan kemampuannya untuk menjadikan alam sebagai obyek yang dikelola untuk memenuhi kebutuhannya. Dapat dikatakan juga bahwa kebudayaan lahir diakibatkan oleh keinginan dan kemauan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, dalam bentuk tingkah laku, pola hidup, pertanian, perekonomian, stratifikasi sosial, sistem kekerabatan, mitos, religi dan sebagainya. Kesemua aspek tersebut yang kemudian manusia harus memenuhi dalam hidupnya yang secara seponitanitas akan melahirkan kebudayaan atau tradisi. Suku Jawa dikenal sebagai masyarakat yang religius, terbukti pada perilaku sehari-hari yang masih banyak dipengaruhi oleh alam, perilaku yang masih bersifat spiritual dan saat ini salah satu tradisi yang masih bertahan dan dilaksanakan adalah kenduri. Kenduri merupakan suatu kegiatan berkumpul bersama yang dilakukan oleh lebih dari dua orang untuk memohon doa. Kegiatan doa yang dilakukan tersebut bertujuan meminta keselamatan dan mengabdikan yang manusia inginkan. Pada kegiatan kenduri dihadiri oleh handai-taulan, tetangga, kerabat, sanak saudara, arwah setempat, nenek moyang, dan dewa-dewi yang hampir terlupakan.

Tradisi kenduri yang biasa dilakukan oleh orang Jawa merupakan fenomena yang tidak dapat lepas dari akar sejarah kepercayaan-kepercayaan yang dianut oleh orang Jawa, baik secara animisme ataupun dinamisme. Kepercayaan atas nenek moyang hingga saat ini masih mendarah daging pada orang Jawa tidak dapat dihilangkan begitu saja, adapun tujuan dari kepercayaan tersebut untuk mendapatkan keselamatan dan dikabulkannya keinginan mereka. Pada suku Jawa di Desa Enggal Rejo pelaksanaan kenduri masih sering dilakukan baik dalam lingkup kepentingan perorangan, seperti : perkawinan, kehamilan, kelahiran, khitan dan kematian. Sedangkan dalam lingkup kepentingan bersama, seperti: bersih desa, peringatan hari besar Islam. Semua tradisi tersebut dilakukan dengan tujuan supaya diberikan keselamatan dan berkah dari Allah. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan penelitiannya pada tradisi kenduri sepejalan. Kenduri sepejalan merupakan adat masyarakat Jawa yang dilakukan secara turun temurun oleh orang Jawa yang hingga saat ini masih dilaksanakan oleh orang-orang Jawa yang memiliki hajat dalam hal ini dalam rangka kelahiran seorang bayi dengan mengundang masyarakat sekitar untuk ikut serta mendoakan kebahagiaan dan keselamatannya

serta wujud syukur karena telah dikarunia seorang anak. Secara umum tujuan Kenduri ini adalah untuk menciptakan keadaan sejahtera, aman dan bebas dari gangguan mahluk yang nyata dan mahluk yang halus serta agar bayi yang baru lahir kelak dapat menjadi anak yang baik dan berguna (Widyaningrum, 2017:6).

Seiring dengan perkembangan zaman saat ini yang membawa konsekuensi bagi perubahan sosial, maka sistem religi yakni kenduri juga mengalami pergeseran. Pergeseran tersebut terletak pada pemahaman masyarakat terhadap nilai dan makna dari tradisi tersebut, karena pemahaman yang berbeda maka wujud tradisi yang dilakukan pun berbeda. Teknologi baru serta pengalaman bahkan ilmu agama yang semakin menjadi pedoman masyarakat desa juga dapat membuat masyarakat melakukan penyesuaian kebiasaan serta cara hidup yang baru. Ketika transmigran Jawa menetap di daerah transmigrasi yakni di Desa Enggal Rejo awalnya pelaksanaan dapat dilakukan murni sebagaimana pelaksanaan di daerah Jawa seiring berjalannya waktu maka pelaksanaan kenduri secara tidak langsung juga harus mempertimbangkan daerah dimana kenduri dilaksanakan, ditambah dengan daerah Banyuasin tepatnya di Desa Enggal Rejo tidak semua masyarakat berasal dari Jawa. Dengan bertambahnya anggota masyarakat di Desa Enggal Rejo yang berasal dari berbagai daerah maka ada beberapa tahapan dalam tradisi kenduri yang dikurangi atau dihilangkan.

Penelitian ini penting dilakukan karenadi Desa Enggal Rejo Kabupaten Banyuasin merupakan daerah trasnmigrasi yang banyak masyarakatnya berasal dari berbagai daerah di Indonesia baik dari Jawa, Lampung, Sulawesi, bali dan daerah lainnya yang tentunya memiliki kebudayaan yang beragam. Salah satu transmigran yang mendominasi di Desa Enggal Rejo adalah suku Jawa ditambah tradisi kenduri sepasaran ini dikenal sebagai tradisi yang dapat mengumpulkan berbagai macam kalangan masyarakat dalam pelaksanaannyamaka menarik apabila dilakukan penelitian mengenai tradisi kenduri ditambah belum pernah di Desa Enggal Rejo ini dilakukan penelitian dengan fokus dan masalah yang sama.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka permasalahan umum pada penelitian ini adalahga “Bagaimana Tradisi kenduri Sepasaran pada Trasmigran Jawa di Desa Enggal Rejo Kabupaten Banyuasin?”

Dari rumusan masalah umum tersebut, peneliti menurunkan kedalam rumusan masalah secara khusus sebagai berikut:

1. Bagaimana proses kenduri sepasaran pada transmigran Jawadi Desa Enggal Rejo Kabupaten Banyuasin?
2. Bagaimana bentuk solidaritas sosial antara masyarakat Jawa dan masyarakat setempat dalam tradisi kenduri sepasaran di Desa Enggal Rejo Kabupaten Banyuasin?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Secara umum, Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai proses dan bentuk solidaritas sosial dalam tradisi kenduri sepasaran pada transmigran Jawa di Desa Enggal Rejo Kabupaten Banyuasin. Setelah dilakukan penelitian ini, diharapkan agar transmigran Jawa yang terdapat di Desa Enggal Rejo Kabupaten Banyuasin dapatmempertahankan budaya serta melestarikan budaya Jawa yang melekat pada kelompoknya dalam hal ini adalah tradisi kenduri sepasaran.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mendeskripsikan proses kenduri sepasaran pada transmigran Jawa di Desa Enggal Rejo Kabupaten Banyuasin.
2. Mendeskripsikan bentuk solidaritas sosial antara masyarakat Jawa dan masyarakat setempat dalam tradisi kenduri sepasaran di Desa Enggal Rejo Kabupaten Banyuasin.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, Penelitian yang dilakukan ini dapat bermanfaat untuk memberikan kontribusi dalam menjaga dan mempertahankan serta melestarikan

budaya Jawa, dalam hal ini tradisi kenduri sepasaran di Desa Enggal Rejo Kabupaten Banyuasin. Bukan hanya itu, setelah kita mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam mempertahankan dan melestarikan budaya Jawa, maka kita akan lebih mudah memberikan solusi. Penelitian yang dilakukan ini juga diharapkan dapat bermanfaat sekaligus menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi peneliti dan pembaca mengenai tradisi kenduri pada transmigran Jawa di Desa Enggal Rejo Kabupaten Banyuasin.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Penulis, penelitian ini berguna sebagai sarana pengetahuan dan diharapkan dapat membantu melestarikan budaya Jawa yakni tradisi kenduri sepasaran pada transmigran Jawa di Desa Enggal Rejo Kabupaten Banyuasin.
- b. Bagi Masyarakat Jawa di Desa Enggal Rejo Kabupaten Banyuasin, Penelitian ini berguna agar masyarakat Jawa di Desa Enggal Rejo Kabupaten Banyuasin dapat melestarikan budaya mereka yakni tradisi kenduri sepasaran meskipun mereka sedang berada di daerah transmigrasi.
- c. Bagi masyarakat suku lain Desa Enggal Rejo Kabupaten Banyuasin, Penelitian ini berguna supaya masyarakat selain suku Jawa seperti suku Sunda, bugis, melayu dan lainnya dapat membantu suku Jawa dalam melestarikan budaya dan tradisinya serta dapat mengenal berbagai macam budaya dan tradisi Jawa di Desa Enggal Rejo Kabupaten Banyuasin.
- d. Bagi Pemerintah Kabupaten Banyuasin, Penelitian ini berguna supaya pemerintah Kabupaten khususnya Dinas Kebudayaan agar lebih memperhatikan budaya dan tradisi lain selain budaya asli masyarakat Banyuasin seperti budaya Jawa, Sunda, Bugis dan sebagainya

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Crosswell, John W. 2009. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kuswono, Engkus. 2009. *Metode Penelitian Komunikasi : Fenomenologi, Konsepsi, Pedoman dan Contoh Penelitiannya*. Widya Padjajaran. Perpustakaan Pusat UII.
- Koentjoroningrat.2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moeleong, J. Lexi. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moeleong, J. Lexi. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ritzer, George. 2001. *Sosiologi Ilmu Berparadigma Ganda*. Jakarta: PT Rajawali Press.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suyanto, Bagong dan Sutinah. 2010. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Dekade*. Jakarta: Kencana.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

### Jurnal dan Skripsi

- Heryadi, Silvana. 2013. *Komunikasi Antar Budaya Dalam Masyarakat Multikultur*. Jurnal Kajian Komunikasi Vol. 1. No 1. 2013: Hal. 95-108. <http://journal.unpad.ac.id>. Diakses 26 Oktober 2019.
- Iik E. 2016. *Kenduri dalam perspektif Majelis Tafsir Alqur'an (MTA) (Studi Kasus Di Desa Bringin Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang)*. Skripsi.

Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga:  
Salatiga.

- Iqbal, Mahmudin. 2016. *Kenduri Jirat Pada Masyarakat Gampong (Studi Kasus Di Gampong Lampoh Drien Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya)*. *Jurna Ilmiah Mahasiswa* Vol. 4. No 4. 2019: Hal 20. <http://jim.unsyiah.ac.id> Diakses pada 23 November 2019.
- Marissa R. 2016. *Kesenian Gambang Kromong Di Perkampungan Budaya BetawiSetu Babakan Jakarta Selatan : Kajian Sejarah Dan Enkulturas*. Skripsi. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Semarang: Semarang.
- Pitoyo, Triwahyudi. 2017. *Dinamika Perkembangan Etnis di Indonesia Dalam Konteks Persatuan Negara*. *Jurnal Populasi* Vol.25. No. 1. 2017: Hal. 64-81. <http://journal.ugm.ac.id>. Diakses 26 Oktober 2019.
- Randa G. 2018. *Kenduri Sko Di Kabupaten Kerinci (Studi Kasus Di Dusun Empih Tahun 1991-2011)*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sejarah. Universitas Negeri Jambi: Jambi.
- Riza U. 2019. *Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Kenduri Panenan Di Desa Pandak Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo*. Tesis. Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo: Ponorogo.
- Suharyanto, 2015. *Pendidikan dan Proses Pembudayaan dalam Keluarga*. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial* Vol. 7, No. 2. 2015: Hal. 162-165. <http://Journal.unimed.ac.id> diakses pada 19 September 2019.
- Taro V. 2014. *Tradisi Kenduri Arwah Ditinjau Dari Aqidah Islam*. Skripsi. Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau : Riau.
- Widyaningrum, 2017. *Tradisi Adat Jawa Dalam Menyambut Kelahiran Bayi (Studi Tentang Pelaksanaan Tradisi Jagongan Pada Sepasaran Bayi) di Desa Harapan Jaya Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan*. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau* Vol. 4. No 2. 2017: Hal. 6. <http://neliti.com> Diakses 23 November 2019.